

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pendekatan *etnografi virtual*, yang merupakan penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lainya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.³⁰

Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan buat menggambarkan, merangkum, kondisi yang tidak sama, situasi yang berbeda atau variabel yang berbeda yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian. kemudian mencoba memunculkannya sebagai karakteristik atau gambaran tentang kondisi, situasi, dan hal-hal tertentu.³¹ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membuat data berupa uraian berupa kata-kata tertulis sesuai penggunaan data yang diperoleh dan dianalisis, sebagai akibatnya hasil penelitian benar-benar menggambarkan suatu fenomena atau pada studi.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah etnografi virtual. Etnografi virtual merupakan metode etnografi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial

³⁰ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif," (Bandung, Remaja Rosdakarya), 2012, Hal 4.

³¹ Bungin, "Metodelogi Penelitian Kualitatif,ekonomi, kebijakan public, ilmu sosial lainnya". Jakarta, Kencana Prenada Media group, 2007:48

dan/atau kultur pengguna di ruang siber. Pendekatan ini dilakukan tergantung bagaimana individu memandang kondisi. Jadi, kajian virtual etnografi adalah sebuah pola pendekatan penelitian terhadap internet yang dilakukan tergantung bagaimana individu-individu itu menanggapinya. Budaya yang terdapat di dalam sebuah Internet bisa diperluas dengan menggunakan perspektif etnografi melalui konstitusi teknologi dalam konteks fenomena sosial budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan menggunakan metode etnografi virtual peneliti meneliti kultur yang terjadi di suatu komunitas atau berada di tempat yang pasti.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif artinya peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri, peneliti kualitatif merupakan human instrument yang digunakan buat memilih fokus penelitian, memilih informan menjadi sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik konklusi, sampai menarik konklusi. akibat. Peneliti kualitatif harus siap terjun langsung ke lapangan, sebab sangat kecil kemungkinannya mereka akan mengikuti keadaan dengan syarat lapangan menggunakan indera lain. Peneliti harus bisa menggali sumber yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian secara utuh. pribadi dan dapat memeriksa hasil yang dicapai berkali-kali.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja yaitu Jago Bahasa, Pare – Kabupaten Kediri, khususnya pada bidang kreatif media sosial dan saluran informasi public. Pemilihan fokus penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan interaksi dan komunikasi pada media Instagram, adalah milik Lembaga tersebut.

Diharapkan dengan melakukan studi pada lembaga tersebut dapat mengetahui interaksi dan komunikasi virtual yang dilakukan bisa dilakukan dari adanya media sosial Instagram. Peneliti akan menggali data observasi, dokumentasi dan wawancara untuk dapat melihat seluruh aktivitas atau interaksi dalam media sosial.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua kelompok yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang memegang data serta memiliki pengetahuan langsung tentang data yang relevan mengenai penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan data dari akun *@jagobahasacom* yang diambil pada 2 bulan terakhir April – Mei dengan interaksi paling banyak. Serta informan dari penelitian ini adalah tim media Jago Bahasa dan followers (pengikut) dari akun *@jagobahasacom*.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau disampaikan oleh pihak lain, diolah serta merupakan laporan hasil penelitian, atau data resmi yang dikeluarkan oleh instansi atau lembaga. Data sekunder pada penelitian ini adalah manual grafik yang terstandarisasi, serta data interaksi dan komunikasi media sosial pada Instagram serta dokumen pengelolaan media umum lainnya.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan informasi menggunakan apa yang mereka pilih, secara lisan dan tertulis sesuai dengan apa yang sedang dipelajari. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung. Bungin mengemukakan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Dalam penelitian ini melakukan observasi langsung pada akun @jagobahasacom, peneliti secara aktif mengamati interaksi dan komunikasi yang dilakukan pada Lembaga tersebut.

Menurut Patton ada beberapa manfaat dalam observasi sebagai berikut.³²

- a. Dengan observasi lapangan, peneliti akan bisa lebih tahu konteks data dalam situasi sosial secara keseluruhan, memberikan pandangan yang holistik atau komprehensif.
- b. Observasi memberikan pengalaman langsung, yang memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak terpengaruh oleh konsep atau keyakinan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk melakukan penemuan atau discovery
- c. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, terutama orang-orang yang berada di lingkungan tersebut, karena dianggap “biasa” sehingga tidak terungkap dalam wawancara.

2. Wawancara

Esterberg mengungkapkan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide serta informasi melalui tanya jawab, sebagai akibatnya bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu.³³

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013, Hal 228.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013, Hal 231.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan buat menemukan masalah yang perlu diselidiki, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih dalam dari responden. pada saat pengumpulan data, hasil wawancara dicatat agar informasi yang diberikan oleh pelapor dapat tersaji secara lengkap. Wawancara dilakukan dengan penanggung jawab atau pengelola media sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dirancang oleh orang atau orang lain. Sugiyono mengatakan dokumen merupakan catatan sejarah, dokumen bisa berupa tulisan seorang, foto atau karya monumental. Makalah studi ini melengkapi penggunaan metode observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif. dengan cara ini, penelitian menjadi lebih kredibel Jika didukung oleh dokumentasi. Dokumentasi berguna untuk menunjukkan keabsahan penelitian yang dilakukan.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung pada ketika pengumpulan data serta setelah pengumpulan data terselesaikan dalam jangka waktu tertentu. di ketika wawancara, peneliti sudah menganalisis tanggapan responden. Jika, sehabis dianalisis, tanggapan yang disurvei dianggap tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga titik ketika tertentu terdapat data yang disebut andal. Miles dan Huberman (1984) mengatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif beserta berlangsung terus menerus

sampai selesai. kegiatan dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display* and *conclusion drawing* atau *verification*.³⁴

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh berasal lapangan cukup banyak, untuk itu perlu dikumpulkan secara cermat serta rinci. seperti yang sudah disebutkan, semakin lama peneliti bekerja pada lapangan, semakin kompleks dan rumit kumpulan datanya. buat itu diperlukan analisis data segera melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, berkonsentrasi di yang penting, mencari tema serta pola. dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut serta mencarinya pada saat dibutuhkan. Perangkat elektronik seperti komputer mini dapat mendukung reduksi data dengan menyampaikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, serta sejenisnya. pada hal ini, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan teks yang paling umum dipergunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif artinya teks deskriptif. dengan melihat data, menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.

Penyajian model data dilakukan sebab informasi yang diperoleh pada penelitian sangat besar dan oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data dengan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori terpilih yang berbeda sehingga

³⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&"D. (Bandung, Alfabeta), 2013, Hal, 246.

data yang disusun pada bentuk yang praktis memudahkan peneliti untuk melihat apa yang terjadi dan bisa menggambarkan kesimpulan dengan benar.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya kebenarannya oleh banyak pihak, maka diperlukan pengecekan keabsahan data. aplikasi teknik investigasi didasarkan atas kriteria derajat kepercayaan, keahlian, kebergantungan dan kepastian. Teknik-teknik yang dipakai pada pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:³⁶

1. Triangulasi dari sumber berarti membandingkan dan memverifikasi taraf kepastian informasi yang diperoleh melalui saat serta instrumen yang berbeda dengan membandingkan data observasi dengan hasil wawancara, membandingkan pernyataan publik dengan yang pribadi, membandingkan perspektif sendiri dengan pendapat atau pandangan orang lain yang berbeda, dan yang lainnya.
2. Triangulasi dengan teori adalah upaya untuk mengetahui derajat kepastian hasil penelitian, tetapi terdapat yang tidak setuju, ada yang mengatakan informasi tidak bisa dicek dengan satu atau lebih teori, dan ada jua yang meyakini mampu. serta menjelaskan alasan banding.
3. Triangulasi narasumber, peneliti mengekstrak atau penggalian data dari berbagai sumber informan untuk memperoleh kejelasan tentang informasi yang sama dalam upaya membandingkan berita yang diberikan.

³⁵ Emzir “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis data*” (Jakarta, Raja Grafindo), 2010:131

³⁶ Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakrta:Prenada Media Group,)2015. Hal.213.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Observasi Awal

Menentukan terlebih dahulu lokasi penelitian, yaitu situs yang akan dipergunakan sebagai lokasi penelitian, setelah dilakukan pertimbangan yang cukup. Penelitian ini dilakukan pada Jago Bahasa, Pare Kabupaten Kediri.

b. Menyusun Rencana Penelitian

Selanjutnya peneliti menyusun rencana penelitian. Proses pembuatan rencana penelitian itu sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi. rencana penelitian adalah acuan untuk melakukan penelitian.

c. Perijinan

Setelah observasi pertama. dan mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang terkait untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan biar mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian di Jago Bahasa.

d. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti harus terlebih dahulu tahu latar belakang penelitian. Peneliti mempersiapkan diri menggunakan sebaik mungkin, baik secara fisik maupun mental, serta yang tidak kalah pentingnya mereka wajib selalu memperhatikan masalah etika dalam melakukan penelitiannya.³⁷ sebaiknya memahami istilah latar belakang terbuka serta latar belakang tertutup. Latar belakang terbuka terletak pada area publik. pada situasi seperti itu, peneliti hanya mengandalkan observasi serta sangat sedikit wawancara. korelasi antara peneliti dan subjek kurang akrab, sebaliknya pada kerangka tertutup korelasi

³⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007. 136.

antara peneliti dan subjek bersifat kurang akrab, hal ini dikarenakan orang-orang yang harus diteliti dan diwawancarai secara mendalam.